

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Tingginya jumlah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja akan memberikan kerugian bagi industri, seperti hilangnya jam kerja, produktivitas perusahaan menurun, reputasi perusahaan buruk, hingga biaya-biaya penanggulangan yang harus dikeluarkan oleh manajemen. Banyaknya kecelakaan di industri juga dikarenakan perubahan-perubahan yang kontinu, penggunaan dari material-material yang bervariasi, kondisi lingkungan kerja yang buruk, kepegawaian yang tidak tetap, lingkungan yang memiliki potensi bahaya seperti bising, vibrasi, debu, paparan panas, dan lain sebagainya (Pinto dkk., 2011). Upaya dalam mengurangi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja adalah dengan melakukan identifikasi bahaya dan analisis resiko. Akan tetapi banyak dari industri belum melakukan kegiatan tersebut.

Pada prakteknya identifikasi bahaya dan analisis resiko merupakan kegiatan yang tidak mudah, permasalahan bukanlah hanya pada bahaya-bahaya dan resiko-resikonya yang tidak diketahui, akan tetapi sangatlah sulit untuk mengidentifikasi hal-hal tersebut secara akurat pada lingkungan kerja yang berubah secara konstan. Untuk mencegah kecelakaan, semua kemungkinan bahaya yang mungkin ditemui harus diidentifikasi terlebih dahulu. (Joshi dkk., 2012).

Masalah keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Pemerintah menekankan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di dunia usaha karena kecelakaan kerja tidak hanya menyebabkan kematian namun pengaruhi produktivitas. Angka kecelakaan kerja tahun 2019 terdapat 77.295 kata Menaker Ida Fauzi di peringatan bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ke 50 tahun di lapangan Kantor Pusat PTP Nusantara V di Pekanbaru.

K3 juga diketahui telah menjadi salah satu persyaratan dalam kegiatan perdagangan, khususnya perdagangan global. International Labour Organization (ILO) juga telah menetapkan konvensi ILO No 187 dan Rekomendasi ILO NO 197 tentang kerangka kerja promosi K3.

CV. Citra Dragon merupakan industri perbengkelan yang ada di Sumatra Barat. Industri ini memproduksi atau membuat alat mesin pertanian (alsintan) dan melakukan servis perbengkelan pada berbagai jenis dari alat pertanian. CV Citra Dragon telah meraih banyak penghargaan dan mendapat banyak kepercayaan dari petani dalam pembuatan alsintan. Dengan terbentuknya CV.Citra Dragon maka dapat membantu perekonomian masyarakat yang bekerja

CV. Citra Dragon tidak memiliki pendidikan yang khusus untuk tenaga kerjanya atau mempunyai keahlian pada bidang tertentu seperti ahli bidang permesinan. Proses produksinya menggunakan alat dan mesin perkakas seperti, *drilling, milling*, bubut, gerinda, *welding, cutting, rolling* dan beberapa peralatan lainnya. Industri ini telah memiliki peraturan agar proses produksinya berjalan dengan lancar, hal ini dibuktikan dengan adanya pengawas lapangan yang mengawasi selama proses produksi berlangsung. Tetapi, industri ini belum memiliki perlengkapan Alat Pelindung Diri (APD) yang lengkap dan sesuai standar serta optimal dalam penerapannya. Beberapa kecelakaan kerja yang dialami oleh operator masih banyak terjadi di CV.Citra Dragon.

Saat peninjauan langsung pada proses produksi banyak pekerja yang kurang peduli akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri dan sesuai dengan standar, padahal sudah ada terdapat peringatan sederhana yang menyarankan untuk mengutamakan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Kurang berjalannya penerapan K3 diperusahaan ini akan berdampak pada potensi bahaya bagi pekerja. Perlunya metode *Hazard Identification Risk Asestment Determining Control* ini guna sebagai langkah awal untuk melakukan kegiatan. Metode ini dapat memudahkan mengidentifikasi bahaya dan menilai tingkat resiko yang ada ditempat kerja serta menentukan pengendalian dimulai dari tingkat resiko yang tertinggi. Tujuan dari dilakukannya HIRADC adalah sebagai tindakan preventif atau mencegah untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang akan terjadi serta dapat menentukan pengendalian tepat. Dengan adanya hal tersebut penulis

melakukan identifikasi bahaya, penilaian resiko dan upaya pengendalian pada proses produksi di CV. Citra Dragon.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil pengamatan langsung pada CV.Citra Dragon yang dilakukan pada bagian proses produksi kurangnya penerapan K3 dan penggunaan alat pelindung diri serta kurangnya pengetahuan pekerja akan dampak dan konsekuensi yang akan terjadi apabila mengabaikan hal tersebut. Maka,pada topik kesehatan dan keselamatan kerja dengan judul “*Implementasi Pengendalian Resiko Dengan Metode Hazard Identification Risk Assesment Determining Control (HIRADC)*” terdapat Identifikasi bahaya, Penilaian resiko dan pengendalian resiko agar dapat mengetahui bahaya-bahaya apa saja yang akan berdampak pada pekerja ,seberapa besar resiko yang terdapat pada tiap-tiap stasiun dan melakukan pengendalian yang tepat agar meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja.

1.3.Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bahaya yang ada di proses produksi.
2. Melakukan analisis dan penilaian resiko di CV. Citra Dragon.
3. Menentukan pengendalian resiko pada proses produksi di CV. Citra Dragon

1.4.Batasan Masalah

Agar penelitian ini sesuai dengan yang direncanakan, serta lebih jelas dan terarah kerangka analisisnya maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data menggunakan kuisisioner, wawancara dan observasi langsung pada saat proses produksi berlangsung.
2. Penelitian dilakukan di bagian produksi dengan produksi produk *tresher* dan *hidrotiller*.

3. APD yang diperhatikan dan diidentifikasi merupakan APD yang disediakan CV.Citra Dragon dan digunakan oleh pekerja pada saat produksi berlangsung.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melakukan penulisan serta membuat gambaran mengenai isi tugas akhir ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BABI PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam pembuatan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori, prinsip-prinsip dan segala sesuatu pedoman materi dalam melakukan analisa dan pengolahan data serta teori-teori pendukung lainnya yang relevan dengan pembuatan tugas akhir ini.

BAB III PENGKAJIAN SISTEM

Menjelaskan secara umum tempat pelaksanaan penelitian yang berkaitan dengan sejarah perusahaan, struktur organisasi, SDM personel, proses produksi dan pemasaran serta gambaran umum kondisi riil manajemen energi yang dilakukan perusahaan.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan tentang langkah-langkah dan prosedur yang dilakukan untuk melaksanakan penelitian dan diuraikan secara terstruktur dan terperinci. Dan dijelaskan juga metoda yang digunakan, proses pengumpulan data dan penyimpulan hasil penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI METODE DAN PEMBAHASAN

Berisikan tentang pengimplementasian dari penyelesaian kasus yang ada pada perusahaan dan menyelesaikan kasus dengan tepat sesuai dengan permasalahan yang ada pada perusahaan.

BAB VI PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dan masukan yang berguna agar diperoleh penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN